

**PT Puradelta Lestari Tbk Raih Pendapatan Usaha Sebesar Rp1,31 Triliun
di Sembilan Bulan Pertama Tahun 2021**

***PT Puradelta Lestari Tbk Achieved Revenues of Rp1.31 Trillion
in the First Nine Months of 2021***

CIKARANG, 27 Oktober 2021 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,31 triliun di sembilan bulan pertama tahun 2021. Capaian pendapatan usaha tersebut setara dengan dua kali pendapatan usaha di sembilan bulan pertama tahun 2020 sebesar Rp655 miliar.

Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk, menjelaskan bahwa segmen industri menyumbang kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan. “Pendapatan usaha dari segmen industri di sembilan bulan pertama tahun 2021 adalah sebesar Rp1,14 triliun atau sekitar 87,5% dari pendapatan usaha,” ujar Tondy Suwanto. “Segmen hunian menyumbang sebesar Rp110 miliar atau 8,4% dari pendapatan usaha,” tambahnya. Adapun kontribusi dari pendapatan usaha segmen komersial, hotel, dan rental terhadap pendapatan usaha secara keseluruhan masing-masing adalah 3,0%, 0,6%, dan 0,4%.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp740 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba kotor pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp427 miliar. Adapun Perseroan membukukan margin laba kotor sebesar 56,6%.

CIKARANG, October 27, 2021 –PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern industrial estate of Kota Deltamas, recorded revenues of Rp1.31 trillion in the first nine months of 2021. This revenues was doubled than the Company’s revenues in the first nine months of 2020 of Rp655 billion.

Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of PT Puradelta Lestari Tbk, explains that the industrial segment accounts for the largest contribution to the Company’s revenues. “Revenues from industrial segment in the first nine months of 2021 was Rp1.14 trillion or around 87.5% from total revenues,” said Tondy Suwanto. “Residential segment contributed revenues of Rp110 billion or 8.4% from total revenues,” added him. Furthermore, revenue contributions from commercial, hotel, and rental segments to the total revenues are 3.0%, 0.6%, and 0.4% respectively.

The Company booked gross profit of Rp740 billion, higher than the gross profit in the same period of the previous year of Rp427 billion. The Company booked gross profit margin of 56.6%.

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp593 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba usaha pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp285 miliar. Perseroan membukukan margin laba usaha sebesar 45,4%, sedikit lebih tinggi dibandingkan margin laba usaha pada sembilan bulan pertama tahun 2020 sebesar 43,5%. Meningkatnya margin laba usaha ini terutama disebabkan menurunnya beban umum dan administrasi pada sembilan bulan pertama tahun 2021 ini dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 27,4%.

Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain (bersih) sebesar Rp53 miliar dengan kontribusi terbesar dari keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain (bersih) sebesar Rp65 miliar. Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp646 miliar, meningkat dibandingkan laba sebelum pajak di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp311 miliar.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp635 miliar, atau tumbuh sebesar 109,8% dibandingkan laba bersih di sembilan bulan pertama tahun 2020 sebesar Rp302 miliar. Adapun margin laba bersih tercatat sebesar 48,5%, lebih tinggi dibandingkan dengan margin laba bersih di periode yang sama tahun 2020 sebesar 46,2%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 September 2021 tercatat Rp6,50 triliun, lebih rendah 3,7% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp6,75 triliun. Penurunan jumlah aset terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas. Posisi kas dan setara kas Perseroan per 30 September 2021 adalah

The Company booked operating profit of Rp593 billion, higher than the operating profit in the same period of the previous year of Rp285 billion. The Company booked operating profit margin of 45.4%, slightly higher than the operating profit of the first nine months of 2020 of 43.5%. Increasing operating profit margin was mainly due to decrease of the general and administrative expenses in the first nine months of 2021 compared to the same period last year of 27.4%.

The Company booked other incomes (net) of Rp53 billion whereby the largest contribution came from gain on estate management operations and others (net) of Rp65 billion. The Company booked profit before tax of Rp646 billion, or higher than profit before tax in the same period of the preceding year of Rp311 billion.

The Company booked net profit of Rp635 billion, or grew by 109.8% compared to net profit in first nine months of 2020 of Rp302 billion. Net profit margin is recorded at 48.5%, higher than the net profit margin of the same period last year of 46.2%.

From the fundamental side, total assets of the Company as of September 30, 2021 was Rp6.50 trillion, 3.7% lower than total assets of the Company as of December 31, 2020 of Rp6.75 trillion. Decrease of total assets was mostly caused by decrease of cash and cash equivalent. Cash and cash equivalent of the Company as of September 30, 2021 was

sebesar Rp1,26 triliun, lebih rendah 8,6% dibandingkan posisi kas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1,38 triliun.

Tondy Suwanto menjelaskan bahwa penurunan kas dan setara kas disebabkan oleh pembagian dividen tunai. "Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp313 miliar pada bulan Juni 2021," ujar Tondy Suwanto.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 30 September 2021 tercatat Rp685 miliar, sekitar 44,1% lebih rendah dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1,22 triliun. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas kontrak, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebesar Rp509 miliar atau sekitar 52,5%. Jumlah ekuitas (bersih) sendiri per 30 September 2021 meningkat sekitar 5,2% menjadi Rp5,82 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2020 sebesar Rp5,53 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang

Rp1.26 trillion, 8.6% lower than net cash position as of December 31, 2020 of Rp1.38 trillion.

Tondy Suwanto explained that decrease of cash and cash equivalent was in consequence of cash dividend distribution. "The Company distributed cash dividend to the shareholders amounting to Rp313 billion in June 2021," said Tondy Suwanto.

Total liabilities of the Company as of September 30, 2021 was Rp685 billion, approximately 44.1% lower than total liabilities of the Company as of December 31, 2020 of Rp1.22 trillion. Decrease of total liabilities was mainly due to decrease of contract liabilities, both current and non-current, of Rp509 billion or around 52.5%. Total equities (net) as of September 30, 2021 increased around 5.2% to Rp5.82 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2020 of Rp5.53 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct

strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.